

RINGKASAN

Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta otentik dan kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini atau berdasarkan Undang-undang lainnya. *Commanditaire Vennootschap* atau yang dikenal sebagai persekutuan komanditer merupakan badan usaha non-badan hukum yang sering digunakan oleh para pengusaha sebagai wadah dalam menjalankan bisnis. Peran Notaris sangat dibutuhkan dalam pembuatan dan pengesahan sebuah badan usaha non badan terutama dalam pembuatan akta persetujuan sekutu dalam CV. Seperti halnya dalam kasus Putusan Nomot 325/Pdt.G/2019/PN.Sby dimana Notaris mengeluarkan dan mengesahkan akta persetujuan kepada salah satu pihak dan pihak lain (sekutu dalam CV tidak mengetahui akta persetujuan tersebut), maka dari itu timbulah pertanyaan yang pertama yaitu Bagaimana peran Notaris dalam pembuatan akta persetujuan sekutu dalam *Commanditaire Vennootschap* (CV) dalam Putusan Perkara Nomor: 325/Pdt.G/2019/PN Sby. Kedua, bagaimana tanggungjawab Notaris yang tidak menjalankan perannya dalam pembuatan akta persetujuan sekutu dalam CV menurut UUJN dan Kode Etik Notaris.

Penelitian ini menganalisis peran dan tanggung jawab notaris erkaitan dengan pembuatan akta persetujuan CV dalam perkara Nomor 325/Pdt.G/2019/PN.Sby. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, dengan menggunakan data sekunder. Metode Analisis Bahan Hukum ini adalah Normatif Kualitatif.

Berdasarkan Hasil Penelitian ditemukan Notaris tidak menjalankan perannya sesuai yang diamanatkan dalam UUJN, telah membuat akta autentik mulai dari bagian pembuka, bagian komparisi akta, bagian badan/isi akta hingga bagian penutup, yang kesemuanya memuat keterangan-keterangan yang sama sekali tidak benar. Tanggungjawab Notaris terdiri dari tanggungjawab Notaris berdasarkan UUJN, tanggungjawab Notaris berdasarkan Kode Etik Notaris (KEN) dan tanggungjawab Notaris berdasarkan Hukum Perdata maupun pidana. Dalam pembuatan akta persetujuan sekutu dalam *Commanditaire Venelinootschap* (CV) dalam putusan Nomor 325/Pdt.G/2019/PN Sby, Notaris melakukan perbuatan melawan hukum dalam pembuatan akta persetujuan sekutu (CV) sehingga Notaris dapat dimintakan pertanggungjawaban secara perdata berupa penggantian kerugian secara tanggungrenteng dengan pihak tergugat.

Kata kunci: *Peran dan Tanggung Jawab, Notaris, Commanditaire Venelinootschap* (CV)

SUMMARY

Notary is a public official authorized to make authentic deeds and other authorities as referred to in this law or based on other laws. Commanditaire Vennootschap otherwise known as limited partnerships are non-legal entity business entities that are often used by entrepreneurs as a forum for conducting business. The role of a notary is very much needed in making and validating a non-corporate business entity, especially in making a deed of approval for partners in CV. As is the case in the case of Decision Nomot 325/Pdt.G/2019/PN.Sby where the Notary issues and legalizes a deed of agreement to one party and another party (the partner in the CV does not know the agreement deed), therefore the first question arises, namely What is the role of the Notary in making the agreement deed of partners in Commanditaire Venootschap (CV) in Case Decision Number: 325/Pdt.G/2019/PN Sby and secondly, What is the responsibility of the Notary who does not carry out his role in making the agreement deed of partners in CV according to UUJN and Notary Code of Ethics.

This study analyzes the roles and responsibilities of a notary in relation to the making of the CV approval deed in case Number 325/Pdt.G/2019/PN.Sby. The research method used is normative juridical, using secondary data. This Legal Material Analysis Method is Normative Qualitative.

Based on the results of the study, it was found that the notary did not carry out his role as mandated in UUJN, had made an authentic deed starting from the opening part, the comparison part of the deed, the body/contents part of the deed to the closing part, all of which contained statements that were completely untrue. Notary responsibilities consist of Notary responsibilities based on UUJN, Notary responsibilities based on the Notary Code of Ethics (KEN) and Notary responsibilities based on Civil and Criminal Laws. In making the agreement deed of partners in Commanditaire Venelinootschap (CV) in decision Number 325/Pdt.G/2019/PN Sby, the Notary committed an unlawful act in making the agreement deed of partners (CV) so that the Notary could be held liable in civil terms in the form of jointly responsible compensation with the defendant.

Keywords: Roles and Responsibilities, Notary, Commanditaire Venelinootschap (CV)